

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024



PT. BPR BANTORU PERINTIS

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Untuk tercapainya keuangan berkelanjutan, BPR harus didukung oleh masyarakat yang perekonomiannya semakin meningkat. UMKM merupakan pihak yang harus dijadikan sasaran peningkatan ekonominya melalui pemberian pinjaman yang lebih berpihak, sehingga pada gilirannya akan menopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR. Pendekatan pada konsumen UMKM harus dilakukan dengan baik, apalagi kepada Masyarakat yang belum *bankable* sehingga mereka dapat akses perbankan yang baik dan tidak terjerumus pada rentenir dan pinjol.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

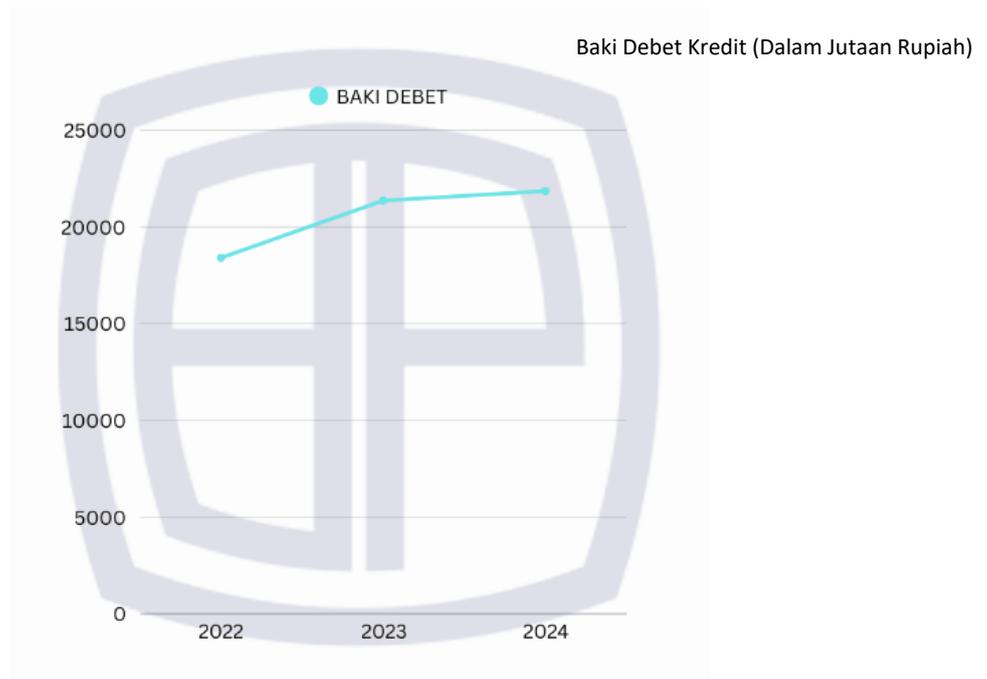
Kinerja BPR Bantoru Perintis dalam 3 (tiga) tahun terakhir dijabarkan sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

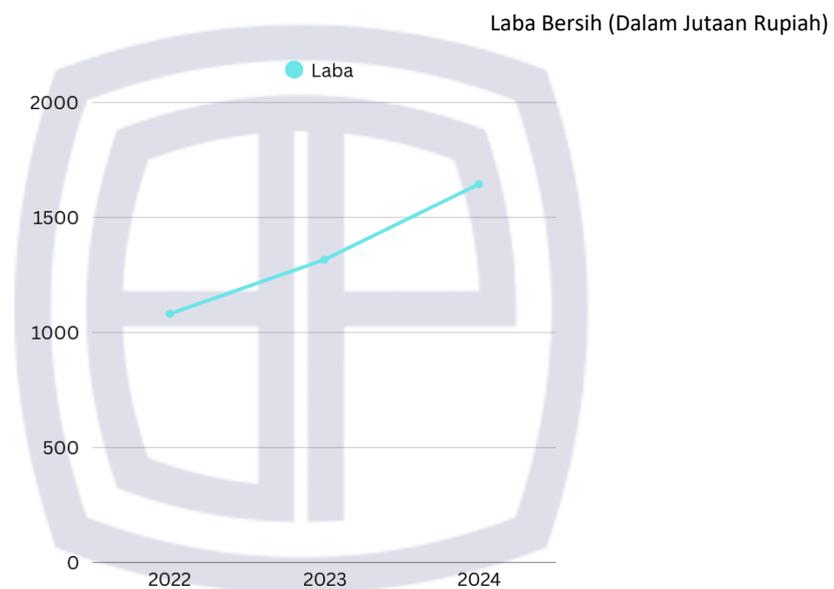
BPR Bantoru Perintis sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang berdiri sejak tahun 1992 berupaya untuk menjadi pilihan Solusi keuangan bagi Masyarakat khususnya di Kota Depok dan sekitarnya. BPR Bantoru Perintis berfokus pada pengembangan usaha UMKM untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat yang ada di Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta & Provinsi Banten dengan pemberian kredit kepada UMKM sektor ekonomi Angkutan Jasa untuk Barang.

Kami membangun pola kemitraan dengan para wirausahawan dan calon wirausahawan yang ingin mengembangkan usaha dengan kemudahan syarat bagi mereka yang belum *bankable* sehingga memiliki akses perbankan yang nantinya diharapkan usaha tersebut dapat berkembang dan meningkatkan taraf hidup.

Pemberian kredit BPR Bantoru Perintis pada sektor UMKM dalam 3 tahun terakhir terus meningkat terutama dalam fokus Angkutan Jalan untuk Barang yang semakin meningkat seiring perkembangan dunia *marketplace*, yang membutuhkan dukungan logistik dalam penyaluran barang dari satu kota ke kota lain.



Untuk perolehan laba, selama 3 tahun terakhir BPR Bantoru Perintis terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan asset dan bakidebet.



BPR terus akan berfokus dan mengembangkan sektor ini yang dinilai potensial dan memiliki nilai dalam peningkatan kualitas hidup Masyarakat, terutama untuk mereka yang belum *bankable*.

b. Aspek Lingkungan

Dalam mendukung program lingkungan BPR Bantoru Perintis mendukung Gerakan *go green* dengan menggunakan piranti elektronik berlabel hijau seperti pada pendingin ruangan dan pada lampu penerangan yang menggunakan penerangan dengan daya yang minim.

Selain itu BPR Bantoru juga aktif menanam tanaman hijau di lantai paling atas (*Rooftop*) untuk penghijauan sekaligus dapat diambil hasilnya, seperti pohon bunga yang dapat meningkatkan keindahan dan pohon buah seperti jeruk, dan jambu kristal. Selain itu untuk mengurangi paparan sinar matahari ditanam pohon merambat di balkon untuk mengurangi panas.

Untuk pengurangan limbah kertas yang dapat didaur ulang, BPR menggunakan kertas bekas dari sisi yang belum terpakai untuk mengurangi jumlah kertas tidak terpakai.

c. Aspek Sosial

Dampak positif dari pemberian kredit ke UMKM adalah peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi nasabah BPR

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi & Misi keberlanjutan BPR

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi BPR yang berkembang dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Jawa Barat.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

b. Nama BPR : PT. BPR Bantoru Perintis

Alamat : Jl. Proklamasi Blok B No. 7-8 Kel. Mekarjaya, Kec. Sukmajaya
Kota Depok

No. Telp : 021 7701256

Email : ptbpr_bantoruperintis@yahoo.co.id

Website : www.bprbantoruperintis.com

c. Skala usaha BPR

1) Total Aset per 31 Desember 2024 sebesar: Rp. 29.924.889.764 Total kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar: Rp. 19.684.187.554

2) Jumlah Karyawan dapat dijabarkan sebagai berikut:

| | | |
|---------------|-----------------|----|
| Jenis Kelamin | Perempuan | 11 |
| | Laki-Laki | 13 |
| Pendidikan | S2 | 1 |
| | S1 | 12 |
| | SMK | 4 |
| | D3 | 3 |
| | SMA | 4 |
| Status | honorar 5 th | 2 |
| | kontrak 5 th | 2 |
| | tetap | 18 |
| | kontrak | 1 |
| | Percobaan | 1 |
| Usia | 25-30 | 9 |
| | 31-35 | 3 |
| | 36-40 | 4 |
| | 41-45 | 3 |
| | 46-50 | 3 |
| | 51-55 | 2 |
| Jabatan | Dewan Komisaris | 2 |
| | Direksi | 2 |
| | PE | 4 |
| | Backoffice | 7 |
| | Kep Unit | 2 |
| | AO | 7 |

3) Persentase kepemilikan saham

Persentase saham sebagai berikut:

| NAMA PEMEGANG SAHAM | Kepemilikan (%) |
|---------------------------------|-----------------|
| Drs. Hasiholan Siagian | 28.38 |
| Henry Jonathan Siagian, SE | 11.97 |
| Samuel Siagian | 13.80 |
| Lynda Uliasi Pardede | 10.56 |
| Yetty Riama Martha Idawaty | 3.87 |
| Rosita Siagian, SH | 8.45 |
| Tiurma Siagian | 2.54 |
| dr. Untung Deana Siagian | 2.82 |
| Drs. Tumpal Siagian | 2.61 |
| Lavinia Siagian | 2.04 |
| Ir. Patuan Natigor Siagian | 2.68 |
| Sherly Sirait | 0.77 |
| Batara Bonar Siagian | 0.70 |
| Elizabeth Agustine S, SH | 0.99 |
| Yoan Agatha | 0.99 |
| Ruth Yolanda Fransisca | 0.63 |
| Immanuel Dominy Siagian | 0.21 |
| Pantas Panjaitan, SE | 0.14 |
| Francine Eustacia V. W. | 0.14 |
| Khoirul Anam | 0.49 |
| Edi Kristiawan | 1.69 |
| Gloria Agustina Haolina Siagian | 0.99 |
| Rian Yogi Elia Panjaitan | 1.27 |
| Rachel Netanya Panjaitan | 1.27 |

4) Wilayah operasional

Wilayah Operasional BPR Bantoru Perintis adalah Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Banten

- d. Produk yang ditawarkan adalah Tabungan, Deposito dan Kredit
- e. BPR Bantoru Perintis terdaftar pada asosiasi Perbarindo DPD DKI Jaya & Sekitarnya dengan Komisariat Depok.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

BPR Bantoru Perintis berupaya untuk selalu menjadi mitra bagi usaha UMKM untuk meningkatkan usaha dan taraf hidup melalui pemberian pinjaman dengan syarat yang mudah dan dengan agunan yang dimiliki oleh Masyarakat sehingga dari pinjaman modal kerja tersebut dapat meningkatkan taraf hidup Masyarakat.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berupaya untuk menerapkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui rencana yang dibuat sejak tahun 2023 untuk pelaksanaan di tahun 2024 dan berupaya untuk merealisasikannya. Mulai dari kantor BPR sendiri, BPR berupaya untuk menggunakan lampu hemat energi dan pendingin udara yang tersertifikasi logo "Energy" agar mampu menekan pemakaian energi Listrik serta penggunaan kaca dan pintu pada balkon agar dapat memberikan tata Cahaya yang baik tanpa lampu serta memberikan sirkulasi udara yang baik.

- 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
Management BPR berkomitmen untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan yaitu pada pemberian kredit UMKM, namun pada penanaman bibit pohon belum terlaksana sepenuhnya.
- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Dari target yang diberikan untuk aksi berkelanjutan di tahun 2024 untuk pemberian kredit ke UMKM dapat terealisasi, namun untuk penanaman pohon belum dapat terealisasi.
- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Tantangan yang dihadapi oleh BPR adalah partner dalam melakukan aksi Bersama penanaman pohon, sehingga kegiatan tersebut belum dapat terealisasi.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan tercapai dalam pemberian kredit UMKM yang dinilai dapat mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dari nasabah BPR. Namun untuk target penanaman bibit pohon tidak tercapai.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Dalam pencapaian target pasti terdapat risiko, untuk itu pengendalian risiko harus dilakukan agar mencegah potensi *Loss* dengan melakukan mitigasi antara lain: pemberian kredit melalui rekomendasi nasabah, penilaian agunan yang baik, serta monitoring berkala dilakukan.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
Peluang dari Sektor Ekonomi yang digeluti BPR terbuka lebar karena belum banyak pesaing yang masuk dan menggeluti usaha tersebut, apalagi prospek usaha belanja *online* tinggi sehingga usaha transportasi barang juga naik beriringan.
- 3) Ada beberapa risiko yang dihadapi namun BPR mampu untuk mengelola risiko tersebut dan kami menilai sepanjang tahun 2024 usaha tersebut mampu bertahan dan berkembang.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tugas bagi management dan unit kerja terkait adalah memastikan kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan dapat terealisasi. Untuk itu dibutuhkan kompetensi yang baik dari seluruh pihak yang berhubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan tersebut. Pengembangan kompetensi juga harus dilakukan melalui pelatihan yang diadakan oleh asosiasi maupun internal.

Kami memberikan apresiasi juga terhadap seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya sehingga BPR dapat melaksanakan keuangan berkelanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.
BPR secara internal berupaya untuk membangun budaya berkelanjutan secara konsisten.
- b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:
 - 1) Secara umum gambaran target dan kinerja pembiayaan yang ada di BPR Bantoru Perintis belum sepenuhnya tercapai, namun dalam segi perolehan laba, BPR Bantoru Perintis dapat memenuhi target laba yang ditentukan.
- c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:
 - 1) Dalam hal layanan atas produk dan/atau jasa, BPR tidak membedakan konsumen dan memberikan pelayanan yang setara kepada konsumen.
 - 2) Ketenagakerjaan
 - a) Dalam hal ketenagakerjaan BPR tidak menggunakan tenaga kerja anak dan tidak ada kerja paksa;
 - b) Untuk pendapatan yang didapatkan oleh karyawan, BPR memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Kota;
 - c) BPR memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman; dan
 - d) Secara aktif memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai melalui pelatihan yang diadakan baik oleh asosiasi, Lembaga pelatihan maupun internal BPR.
 - 3) Masyarakat
 - a) Sebagai tanggung jawab pelaksanaan Edukasi & Literasi Keuangan, BPR melakukan kegiatan Edukasi & Literasi Keuangan pada Masyarakat di daerah Balaraja dan Cikarang dengan membawa tema Edukasi & Literasi Keuangan pada Nasabah UMKM dengan materi pengenalan perbankan dan edukasi SLIK OJK;
 - b) Untuk mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilayangkan melalui website BPR yang terintegrasi dengan email BPR sehingga dapat di monitor dan di tindaklanjuti; dan
 - c) Untuk pemberdayaan Masyarakat belum tercapai pada program tahun 2024, diupayakan di tahun mendatang dapat dilakukan kegiatan program pemberdayaan masyarakat.
- d. Kinerja Lingkungan Hidup
BPR melakukan kegiatan penanaman pohon bunga dan pohon buah untuk regenerasi tumbuhan serta penanaman pohon di balkon kantor untuk mengurangi panas yang berdampak pada berkurangnya tagihan listrik.
BPR juga menggunakan lampu hemat listrik yang dapat mengurangi daya listrik dan pemantauan akhir hari untuk komputer, AC dan alat-alat listrik selepas jam kerja.

Demikian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat.

Dibuat di : Depok
Tanggal : 30 April 2025

PT BPR BANTORU PERINTIS

Direksi,



Lynda Uliasi Pardede
Direktur Utama



Khoirul Anam
Direktur

Mengetahui,



Edi Kristiawan
Komisaris Utama



Lavinia Siagian
Komisaris